

Dosen Perlu Tingkatkan Kolaborasi

SEMARANG (KR)- Fakultas Bahasa dan Budaya Asing (FBBA) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menggelar 6th English Language and Literature International Conference (ELLIC ke-6) di kampus setempat yang dilaksanakan secara daring, Rabu (24/5).

Dekan FBBA Muhimatul Ifadah MPd dan Ketua Panitia Riana Eka Budiastuti MPd menyampaikan konferensi dengan tema "Transforming paradigm, diversity, and challenges in English Language Learning, Linguistics, Literature, and Translation" ini dibuka Wakil Rektor I Dr Budi Santosa Msi Med. Seminar dan konferensi yang diikuti 101 presenter ini menampilkan 5 pembicara kunci yaitu Prof Dr Wening Udasmoro SS MHum DEA (UGM), Dr Testiana Deni W MPd (Unimus), Dr Bessie Stone (QUT Australia), Dr Charanjit Kaur Swaran Singh (UPSI Malaysia), David Read (University of Sheffield Inggris) dengan moderator Dr Dodi Mulyadi MPd (Unimus).

Dekan Muhimatul Ifadah MPd menyampaikan peserta (khususnya presenter) konferensi yang ke-6 ini tinggi. Juga pada konferensi tahun tahun sebelumnya dan optimis di tahun depan Ellic ke-7 makin banyak peserta yang mengikuti. Sedangkan Ketua Panitia Riana Eka Budiastuti MPd menyampaikan konferensi sangat bermanfaat untuk meningkatkan knowledge dan kompetensi peserta. Dirinya berharap konferensi banyak manfaat dan semakin meningkatkan kolaborasi para peserta termasuk para dosen yang tidak hanya terkait riset bersama antar perguruan tinggi Indonesia dan luar negeri tetapi juga bidang akademik lainnya seperti pertukaran mahasiswa, konferensi bersama dan lain lain. (Sgi)-f

BANGUN GEDUNG DI KARANGANYAR Umuka Diminta Sinergikan Kemitraan

KARANGANYAR (KR) - Universitas Muhammadiyah Karanganyar (Umuka) didorong terus berkembang dan berkomitmen dalam kemajuan bangsa. Umuka juga diminta bersinergi dengan keluarga besar Muhammadiyah dan ormas lainnya dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) berkualitas.

"Umuka terus berkembang pesat. Saya berharap Umuka terus berupaya maju dan berkembang. Pemerintah Kabupaten Karanganyar akan terus mendukung agar Umuka berkembang maju dalam mencerdaskan anak bangsa," kata Bupati Karanganyar Juliyatmono saat menghadiri Sidang Terbuka Milad Pertama Universitas Muhammadiyah Karanganyar dan orasi ilmiah di Aula Gedung Umuka, Rabu (23/5).

Menurut bupati, kebersamaan dan sinergi antarperguruan tinggi Muhammadiyah dan organisasi lain harus terus ditingkatkan. Hal ini harus dilakukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan melahirkan generasi anak bangsa yang berkualitas," tegasnya.

Dalam kesempatan itu juga dilakukan penandatanganan naskah kerja sama Umuka dan UMM. Groundbreaking pembangunan gedung tujuh lantai dilakukan langsung oleh Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, Haedar Nasir. Gedung tersebut dibangun di atas tanah seluas 2.000 meter persegi di samping Gedung Pimpinan Muhammadiyah Daerah (PDM) Karanganyar di Papahan.

Haedar Nasir mengapresiasi tinggi Umuka yang baru berusia satu tahun memiliki semangat untuk membangun kampus tujuh lantai. "Kampus Umuka ini akan memproduksi SDM insani yang dibutuhkan Indonesia. Tentunya dengan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Muhammadiyah terus bergerak untuk kekuatan bangsa. Salah satunya dengan mencetak generasi yang berakhlak mulia dan dibekali pengetahuan," ungkap Haedar di sela groundbreaking. Haedar menyatakan akan mengkoordinasikan seluruh unit amal usaha Muhammadiyah dalam membangun kampus-kampusnya. Termasuk dalam membangun gedung Umuka yang melenai anggaran Rp 50 miliar. Sejauh ini belum ada kasus mangkrak atau pembangunan yang dikerjakan oleh Muhammadiyah yang tidak selesai. (Lim)-f

Ledakan Sampah Tutup Jalan Desa

KARANGANYAR (KR) - Pemandangan kurang menyenangkan harapan sampah terlihat di sepanjang jalan Dusun Wegal Desa Pandeyan Tasikmadu. Kondisi tersebut sampai ramai diperbincangkan di media sosial.

Sampah meluber sampai ke jalan sepanjang 200 meter karena tempat pembuangan akhir overload. Truk pengangkut dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sebenarnya tak lama terlambat mengambil. Namun dampaknya masif. Luberan sampah belum seluruhnya bersih dari jalan meski sudah sepekan ditindaklanjuti. Di sebuah akun media sosial, dinarasikan sebagai obyek wisata baru. Kalimat sarkasme itu ditujukan instansi terkait yang dinilai tak becus mengurus kerjaan rutin.

"Akses lalu lintas antar desa ini otomatis terhambat. Kalau akses terhambat, jelas ekonomi terhambat. Karena tadinya kendaraan yang berpapasan bisa, tapi sejak adanya tumpukan sampah, jalannya sempit karena penuh sampah," papar Wakil Ketua DPRD Karanganyar, Anung Marwoko usai sidak, Kamis (25/5). Politisi senior Partai Golkar ini sampai bertanya-tanya apakah Dinas Lingkungan Hidup tidak tahu bila dilokasi itu banyak tumpukan sampah hingga menggunung.

Bupati Karanganyar Juliyatmono mengatakan problem sampah tak hanya di TPS. Namun juga di tempat pembuangan akhir (TPA). Hibah mesin pengolah sampah dari pihak ketiga belum bisa dimanfaatkan sampai sekarang. Sedangkan lahan perluasan TPA Sukosari Jumantono juga belum dipakai. "Masalahnya kita enggak punya banyak ruit untuk program tuntas sampah. Harapannya, sampah tuntas di desa. Untuk TPA, masih kebanyakan pengambilan dari wilayah perkotaan," katanya. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Luberan sampah TPS di Desa Pandeyan Tasikmadu.

BEBERAPA OPD JAJARAN PEMKOT MAGELANG

Kerja Sama dengan Polres Magelang Kota

MAGELANG (KR) - Penandatanganan kerjasama atau MoU antara beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan Polres Magelang Kota dilaksanakan di Kantor DPUPR Kota Magelang, Rabu (24/5). Secara bergantian kepala beberapa OPD, diantaranya DPUPR, Dinas Perhubungan, Dinas Perkim dan Disperindag Kota Magelang, melakukan penandatanganan kerjasama dengan Polres Magelang Kota yang dilakukan Kapolres Magelang Kota AKBP Yolanda Evalyn Sebayang SIK MM. Kegiatan ini disaksikan Pj Sekretaris Daerah Kota Magelang Larsita SE MSc.

Ditemui KR secara terpisah, Larsita mengatakan penandatanganan MoU ini merupakan tindak lanjut kerja sama antara Pemerintah Kota Magelang atau Walikota Magelang dengan Polres Magelang Kota dalam rangka untuk bersama-sama mewujudkan tata kelola yang baik, sehingga bersama-sama untuk

mencegah kemungkinan terjadinya potensi masalah terhadap kegiatan, terhadap pembangunan.

Dari Polres Magelang Kota tersebut dalam rangka untuk membantu mengawal dan mendorong untuk terselenggaranya program pembangunan masyarakat, termasuk masyarakat Kota Magelang, yang tentunya melalui beberapa tahapan koordinasi. Manakala dari awal ada potensi menjadi masalah, akan diingatkan untuk diperbaiki sehingga tidak menjadi masalah di kemudian hari. Kegiatan ini untuk mencegah sejak dini terjadinya persoalan yang berkaitan dengan hukum di masing-masing OPD di lingkungan Pemerintah Kota Magelang. Kerja sama ini sekaligus untuk memperkuat sinergitas dan hubungan kemitraan kerja yang telah terjalin baik antara OPD dengan Polres Magelang Kota.

Kapolres Magelang Kota di antaranya mengatakan MoU ini secara keseluruhan adalah pendampingan

Polres Magelang Kota terhadap Pemerintah Kota Magelang. Secara spesifik terhadap OPD yang memiliki pekerjaan yang membutuhkan pendampingan polisi.

"Contohnya, paling umum pekerjaan konstruksi. Misalnya dalam pengerjaan jalan yang salah. Dalam pendampingannya, Polres menyampaikan kalau pengerjaan itu

salah. Jadi sebelum masuk ke permasalahan, kita minta pekerjaan itu dibongkar," katanya. Juga dicontohkan kegiatan renovasi kompleks pertokoan di Ngesengan di Jl Tentera Pelajar, yang kelengkapan perizinannya belum terpenuhi, maka pihaknya meminta itu dilengkapi agar tidak terjadi persoalan hukum di masa yang akan datang. (Tha)-f



KR-Thoha

Kapolres Magelang Kota menandatangani berita acara kerja sama.

Bantuan Keuangan Parpol Dikucurkan

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung mengucurkan dana Rp 1,13 miliar untuk partai politik (parpol) yang mempunyai kursi di DPRD setempat.

Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kesharpol Kabupaten Temanggung Djoko Prasetyono mengatakan dana bantuan keuangan parpol disesuaikan jumlah anggota parpol di DPRD Kabupaten Temanggung atau jumlah perolehan suara sah pada Pemilu 2019. "Setiap suara sah mendapatkan Rp 2.355," jelasnya, Kamis (25/5).

Menurut Djoko Prasetyono, besaran Rp 2.355 persuaara di Kabu-

paten temanggung lebih besar dibanding yang ditentukan pemerintah pusat, yakni Rp 1.500 persuaara sah. Besaran bantuan keuangan untuk parpol di Temanggung juga telah disampaikan kepada gubernur Jawa Tengah dan mendapat persetujuan.

Pencairan bantuan parpol tahun 2023 telah dilakukan Jumat lalu dan langsung masuk rekening partai politik. Diharapkan bantuan tersebut dimanfaatkan

sesuai keperluan, antara lain untuk pendidangan politik masyarakat. "Bantuan keuangan dilarang untuk kampanye, namun untuk pendidikan politik," tandas Djoko.

Dikatan, sejauh ini parpol telah mengalokasikan bantuan keuangan tersebut sesuai peruntukannya. Sebelum dana ditransfer, parpol mengajukan proposal penggunaan dana bantuan tersebut.

Juga dilakukan pemeriksaan untuk memastikan bantuan keuangan untuk parpol digunakan sesuai regulasi. Pada akhir tahun juga akan dilakukan pemeriksaan

pertanggungjawaban masing-masing parpol penerima bantuan.

Djoko Prasetyono mengungkapkan, selama ini parpol telah taat, bahkan mendapat opini WTP dari BPKP. Hal itu dinilai sebagai sesuatu yang positif dan harus dipertahankan. Ada 10 parpol yang mendapat alokasi bantuan keuangan parpol di kabupaten Temanggung tahun.

Yakni PDIP sebanyak Rp 218 juta, PKB Rp 192 juta, Golkar Rp 151 juta, Gerindra Rp 120 juta, PAN Rp 90 juta, PPP Rp 114 juta, PKS Rp 80 juta, Hanura Rp 61 juta, Nasdem Rp 61 juta, dan Demokrat Rp 47 juta. (Osy)-f

Unnes Pamerkan 41 Data Disertasi Mahasiswa S3 Seni

SEMARANG (KR) - Sebanyak 41 Data Disertasi dari 41 Mahasiswa Paska Sarjana Program Studi Pendidikan Seni S3 Universitas Negeri Semarang (Unnes) dipamerkan bertajuk 'Arctipelagos' di Kampung Budaya, Laboratorium Budaya dan Pusat Eduwisata Fakultas Seni dan Bahasa (FBS) Gunungpati, Semarang, Rabu (24/5).

Dalam pameran yang diinisiasi Unnes pertama kalinya ini menghadirkan 9 Profesor pembahas dari berbagai perguruan tinggi, termasuk dari Perguruan Tinggi Malaysia. Dr Agus Cahyono MHum, Ketua Program Studi Pendidikan Seni (S3) Unnes mengungkapkan bahwa penelitian pendidikan seni dari waktu ke waktu kian semarak dengan fokus yang

berbeda-beda serta pendekatan yang beragam.

"Pameran Arctipelagos dengan mengangkat tema Digitalisasi Kebudayaan: Rekonstruksi Pendidikan Seni dalam Wacana Global, merupakan upaya untuk merepresentasikan kekayaan budaya nusantara melalui pameran yang menyuguhkan sejumlah data penelitian pendidikan seni pada Program Pendidikan Seni Pasca Sarjana Unnes," kata Agus Cahyono, Rabu (24/5) disela pembukaan pameran yang akan digelar 2 hari hingga Kamis (25/5).

Pameran ini menurut Agus Cahyono menghadirkan 9 pembahas antara lain Prof Dr Tjetjep Rohendi MA dari Unnes, Prof Dr Juju masunah MHum PhD dari Universitas Pendidikan Indonesia, Prof Dr Muhammad Jazuli MHum Drantya PhD dari ISI Yogyakarta, Prof Dr Wadiyo

has Profesor dan Doktor secara langsung. Jadi baru ada di Unnes, meski Unnes sudah 3 kali ini menggelnnya dengan sebelumnya melalui jaringan online karena Pandemi Covid 19," tambah Agus Cahyono.

Sementara Ketua Panitia Penyelenggara, Firdaus Azwar Erysyad memaparkan pameran Arctipelagos merupakan sebuah upaya kreatif dalam merepresentasikan karya akademik pendidikan seni dalam bentuk pameran data.

"Kegiatan ini merupakan langkah strategis yang bertujuan memberi stimulasi kepada rekan-rekan mahasiswa untuk meningkatkan intelektualitas dengan mengembangkan gagasan pendidikan seni yang kreatif dan kolaboratif," ujar Firdaus Azwar Erysyad, Ketua Panitia sekaligus Mahasiswa Pendidikan Seni S3 Unnes. (Cha/Sgi)-f



KR-Chandra AN

41 Data disertasi mahasiswa S3 Seni Unnes dipamerkan dan dibahas oleh Profesor dan Doktor dari beberapa Perguruan Tinggi.

Percepat Penanganan Jalan Ambles di Banjarnegara-Kebumen

BANJARNEGARA (KR)- Gubernur Jateng Ganjar Pranowo turun tangan membantu warga Desa Pesangkalan, Kecamatan Pagedongan, Kabupaten Banjarnegara, mempercepat proses perbaikan jalan ambles akibat bencana tanah longsor. Didampingi Kepala Dinas PU, Bina Marga dan Cipta Karya Jawa Tengah, Hanung Triyanto, Rabu (24/5), Ganjar disambut sorak sorai warga desa yang telah menunggu di sepanjang jalan. Jalan yang ambles sekitar 50 meter dari pemukiman warga.

Dari penuturan warga dan anggota BPBD Banjarnegara, jalan tersebut ambles sedalam dua meter pada Minggu (7/5) usai hujan deras semalaman. Satu rumah yang berdiri di lahan tersebut terdampak. Kini, akses jalan itu terbatas hanya untuk kendaraan roda dua. Peninjauan dilakukan Ganjar dalam upaya per-

cepatan penanganan. Melalui dinas terkait, Ganjar membantu menyurvei kondisi, mendesain dan pembebasan lahannya.

"Sudah ditangani sementara oleh pemkab, selebihnya kami akan siapakan desainnya. Sementara ini kami mau ajukan ke BNPB, karena ini sifatnya bencana," tutur Ganjar usai meninjau lokasi.

Gubernur Jawa Tengah dua periode itu mengatakan, dalam proses desain ulang jalan, pengujian tanah harus dilakukan, karena di bawah jalan ambles yang merupakan jalan alternatif Banjarnegara-Kebumen itu terindikasi adanya aliran mata air.

"Soiling test-nya mesti dilakukan. Di bawah tanah yang ambles tersebut kami perkirakan adanya aliran air. Untuk itu secara teknis mesti dibuatkan tempat untuk air itu bisa mengalir. Kalau itu bisa dilakukan bagus, kan area ini area yang luar bi-

ngmbau kepada warga yang masih menggunakan akses jalan tersebut untuk hati-hati. Apalagi, saat ini penanganan baru sebatas tanggul sementara dengan penahan dari sak pasir.

Menurut Ganjar, untuk membangun kembali ja-

lan ambles tersebut, konstruksinya mesti hati-hati. Ganjar mengingatkan kepada para pengguna jalan tersebut, khususnya yang menggunakan mobil, karena ada laporan dari Kades kalau ada mobil yang nekad lewat ternyata saat naik tidak kuat. (Bdi)-f



KR-Budiono

Ganjar Pranowo meninjau jalan ambles akibat tanah longsor di Desa Pesangkalan, Kecamatan Pagedongan, Banjarnegara.